

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan berbagai macam metode sejalan dengan rancangan peneliti yang telah di buat terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian dapat diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka menguji keakuratan dan kebenarannya. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui Implementasi Cinta Al-Qur'an Sejak Dini dalam Pembentuk Kepribadian Qur'ani di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati, Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Field Research adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Penelitian jenis ini sering disebut pula dengan penelitian *living Qur'an* artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang bagaimana landasan ayat-ayat yang digunakan serta penerapannya dalam menanamkan cinta Al-Qur'an terhadap para santri di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati agar kepribadian mereka lebih terarah yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu obyek penelitian yang diambil peneliti dalam skripsi ini adalah kepala TPQ Tarbiyatull Athfal beserta Ustadz ustadzahnya dan para orang tua santri TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati yang sekiranya dapat memberikan informasi tentang masalah yang peneliti ambil dengan rinci dan jelas.

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010 Hlm 19.

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa kehidupan sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.<sup>2</sup> Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Pada penelitian yang sedemikian rupa, maka metode ini menerapkan hal yang berkaitan dengan interview dan observasi yang terfokus pada Implementasi Cinta Al-Qur'an Sejak Dini dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani Studi Kasus di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana seorang melaksanakan penelitian. Peneliti tertarik pada lokasi di Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian guna menyusun skripsi ini. TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati, yang berlokasi di desa Pucang, depan Makam Mbah Kyai Gusti Pucang, dan barat indomaret Pucang Jatiroto Kayen Pati.

Lokasi ini bisa dijadikan lahan pengetahuan bagi masyarakat dalam menanamkan kecintaan Al-Qur'an terhadap anak mereka. Dengan adanya lembaga ini anak-anak menjadi terarah dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an

---

<sup>2</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 9.

dan lebih terfokus bukan hanya dalam pendidikan formal saja. Semoga dengan adanya penelitian ini akan menjadikan tolak ukur para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dalam hal agama.

### C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara dengan Kepala TPQ Tarbiyatu Athfal, Ustadz/ Ustadzah TPQ Tarbiyatul Athfal, dan Orang Tua Santri TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati.

Sedangkan sumber data sekunder, merupakan data yang berasal dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian, data sekunder diperoleh dari data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui dokumen maupun foto, bahkan dari internet sebagai dukungan untuk melengkapi data yang diperoleh dari Kepala TPQ, Ustadz/ Ustadzah, dan Orang Tua Santri. Dengan demikian, peneliti menganalisa data yang didapatkan dari kedua sumber data tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman Al-Qur'an sejak dini dapat membentuk karakter serta kepribadian para santri di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati.

### D. Fenomena Yang Diteliti

persoalan besar yang terjadi di era sekarang ini membuat generasi muda zaman sekarang lebih terpaku dengan hal-hal yang negatif. Banyaknya orang tua yang acuh tak acuh terhadap anaknya, membuat mereka merasa tidak diperhatikan hingga akhirnya mereka mencari hal-hal yang bisa

---

<sup>3</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung: 2009, Hlm. 92.

membuat mereka nyaman dengan itu. Kemajuan media elektronik yang semakin canggih membuat anak-anak zaman sekarang lebih suka dengan hp nya dari pada pendidikan formal maupun non formal (agama). Jika tidak ada kesadaran orang tua dalam menanamkan cinta Al-Qur'an sejak dini apa jadinya generasi di era mendatang bagi bangsa ini? Dan bagaimana pula etika yang dimiliki generasi jika semua itu dibiarkan saja? problematika seperti inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji peran orang tua dan lembaga agama dalam menanamkan kecintaan Al-Qur'an kepada anak sejak dini agar mereka memiliki kepribadian Qur'ani dan lebih terarah.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Secara bahasa observasi adalah mengganti.<sup>5</sup> Observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus adalah mengamati dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap suatu fenomena tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi.<sup>6</sup> Biasanya peneliti tinggal atau hidup bersama anggota masyarakat dan ikut terlibat dalam semua aktivitas dan perasaan mereka. Selanjutnya, peneliti memainkan dua peran, yaitu *pertama* berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat, dan *kedua* sebagai

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung: 2015, Hlm 308.

<sup>5</sup> Abd Rahman Dan A Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2014, Hlm 143.

<sup>6</sup> Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, TH-Press, Yogyakarta: 2007, Hlm. 57.

peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individu. Khususnya bagi orang tua serta ustadz/ ustadzah di TPQ Tarbiyatul Athfal sebagai bahan untuk menganalisa.

Observasi ini bertujuan sebagai landasan guna mengamati bagaimana para anak-anak bahkan remaja dalam mencintai Al-Qur'an menjadikan kepribadiannya menjadi lebih Qur'ani dengan adanya problematika zaman yang semakin modern.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview (Wawancara) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee atau responden atau mengadakan report. Report ialah suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan memberi informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>8</sup> Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi langsung melalui tatap muka terhadap pihak-pihak yang dianggap paling tepat agar memperoleh informasi secara lisan yang akurat.

Wawancara dalam yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (unstructured interview), yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung: 2005, Hlm. 72

<sup>8</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta (IKAPI), Jakarta: 1997, Hlm. 165.

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>9</sup> Dalam banyak hal wawancara bebas akan lebih mendekati pembicaraan bebas atau free talk, sehingga menemukan kualitas wawancara.<sup>10</sup> Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti akan mewawancarai Kepala TPQ, Ustadz/ Ustadzah, dan orang tua santri untuk mendapatkan data yang lebih rinci, akurat, serta real adanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai ringkasan materi aktivitas yang dicatat dan dilengkapi oleh dokumentasi secara baik dalam bentuk foto, rekaman atau bahan cetakan.<sup>11</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa gambar maupun tulisan yang diperoleh saat anak-anak sedang mengaji atau saat wawancara sedang berlangsung. Dokumen ini dianalisis untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, Hlm. 74.

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta: 2009, Hlm. 84.

<sup>11</sup> Sahiron Syamsuddin, *Op.Cit*, Hlm. 60.

akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>15</sup>

2. Uji Transferability

Uji transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, Hlm. 122.

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hlm. 124.

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hlm. 125.

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hlm. 127.

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hlm. 130.

### 3. Uji Depenability

Dalam penelitian kualitatif, depenability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi mereaplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 4. Uji Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.<sup>17</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan penulis bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat di kumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, Hlm. 131.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Op. Cit, Hlm. 335.



Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan lain sebagainya. Data yang dianalisis yaitu tentang bagaimana penanaman cinta Al-Qur'an sejak dini bagi santri di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Pati dalam membentuk kepribadian Qur'ani, kemudian data tersebut dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti merangkum data, mengambil data yang pokok dan penting serta membuang data yang dianggap peneliti tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>19</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang diperoleh dari para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Yaitu data tentang Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai landasan dan langkah yang dilakukan dalam menanamkan cinta Al-Qur'an sejak dini dalam membentuk kepribadian Qur'ani di TPQ Tarbiyatul Athfal

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, Hlm.241.

Jatiroto Kayen Pati. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir setelah melakukan *display* data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat, tetapi mungkin juga tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Disini peneliti mengoreksi data yang diperoleh dari lapangan yaitu tentang Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai landasan dan langkah yang dilakukan dalam menanamkan cinta Al-Qur'an sejak dini dalam membentuk kepribadian Qur'ani di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatiroto Kayen Data tersebut dicocokkan dengan teori secara empiris untuk mengambil kesimpulan secara tepat dan valid.

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi yang penulis susun terdiri dari beberapa bab. Untuk lebih mudahnya akan dibuat sistematika sebagai berikut.

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Yang meliputi latar belakang masalah yang merupakan gambaran global dari keseluruhan isi skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penegasan istilah.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hlm. 249.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjabarkan tentang hakikat Al-Qur'an dan Implementasinya terhadap anak agar memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an dan bisa membuat kepribadian yang Qur'ani.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, fenomena yang diteliti, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik memilih informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta sistematika penulisan.

**BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjabarkan tentang situasi umum

**BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran. Kesimpulan pada akhir bab ini merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Sementara saran adalah masukan sebagai alternative pemikiran yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian dengan tujuan untuk perbaikan.